

## Analisis Strategi Kualitas Kelembagaan Koperasi Pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Utara

Putri Hermayani <sup>1)</sup>; Muhammad Arif<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: <sup>1)</sup> [putrihermayani02@gmail.com](mailto:putrihermayani02@gmail.com); <sup>2)</sup> [mhdarif1895@gmail.com](mailto:mhdarif1895@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [12 Maret 2022]

Revised [8 April 2022]

Accepted [17 April 2022]

### KEYWORDS

Department of  
Cooperatives, Strategy,  
Institutional Quality

This is an open access  
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
license



### ABSTRAK

Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Sumatera Utara , tentunya memiliki strategi agar koperasi di Provinsi Sumatera Utara terus tumbuh dan berkembang Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui strategi peningkatan kualitas kelembagaan koperasi, Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat. Merumuskan peta konsep permasalahan strategi peningkatan kualitas kelembagaan koperasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus. Fokus penelitian pada langkah/strategi dinas koperasi Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi, meliputi: bidang perizinan dan kelembagaan koperasi, bidang pemberdayaan koperasi, bidang pengawasan dan pemeriksaan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tahapan strategi dalam upayanya meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi. Sehingga dari hasil analisis tersebut pada masing-masing bidang memiliki keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan dalam upayanya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi yang ada di Provinsi Sumatera Utara .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara, dalam meningkatkan kualitas kelembagaan sudah tepat sasaran, menghasilkan Rekomendasi strategi yang diberikan Progresif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga memungkinkan untuk terus berkembang, meningkatkan pertumbuhan dan mencapai kemajuan yang maksimal. Keadaan ini sangat menguntungkan, karena kekuatan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk peluang yang ada.

### ABSTRACT

The Department of Cooperatives and SMEs of North Sumatra Province, of course, has a strategy so that cooperatives in North Sumatra Province continue to grow and develop. This study aims to determine the strategy for improving the quality of cooperative institutions, identify the driving and inhibiting factors. Formulate a concept map of the problem of improving the quality of cooperative institutions. This research is a case study qualitative research. The focus of the research is on the steps/strategies of the North Sumatra Province cooperative service in improving the quality of cooperative institutions, including: licensing and cooperative institutions, cooperative empowerment, supervision and inspection of cooperatives. The results of the study indicate that there are stages of strategy in an effort to improve the quality of cooperative institutions. So that from the results of the analysis in each field has an inseparable link in its efforts to improve the quality of existing cooperative institutions in North Sumatra Province. targets, resulting in strategic recommendations given Progressive, meaning that the organization is in prime and stable condition so that it is possible to continue to develop, increase growth and achieve maximum progress. This situation is very advantageous, because the power possessed can be utilized for the opportunities that exist.

## PENDAHULUAN

Peran koperasi seharusnya tidak perlu untuk diragukan lagi dalam memperjuangkan kemoderannya yang ideal, tidak meninggalkan asas-asasnya dan dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada. Hal ini di karenakan nilai-nilai demokrasi yang selama ini dianut oleh bangsa Indonesia juga mencerminkan nilai-nilai pokok yang dianut oleh koperasi, yaitu persamaan, keadilan, dan menolong diri sendiri secara kolektif.

Dalam artian bahwa otak dari Sistem Ekonomi Pancasila adalah koperasi, yang mana koperasi merupakan salah satu lembaga yang dibangun dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Koperasi ini merupakan suatu bentuk dari kegiatan Badan Usaha bersama kemasyarakatan yang dapat memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi dan sosial. Dengan adanya koperasi di Indonesia dapat memajukan kesejahteraan masyarakat sekaligus bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian Nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Strategi dari Dinas Koperasi yang sudah ada, ternyata tidak mampu menyentuh koperasi yang ada di Provinsi Sumatera Utara , sehingga dalam pengelolaannya belum terlaksana dengan maksimal, terbukti dari penurunan jumlah koperasi yang aktif di Provinsi Sumatera Utara dalam alat kelengkapan koperasipun masih banyak masalah, maka perlu strategi khusus untuk meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi yang ada di Provinsi Sumatera Utara

Seperti yang di ungkapkan oleh seseorang yaitu Baswir (2000) bahwa di dalam peningkatan kualitas koperasi ada tiga hal yang perlu di perhatikan dan di benahi agar suatu koperasi dapat bersaing dalam menghadapi tantangan ekonomi, antara lain : kelembagaan, SDM, dan permodalan . pada Aspek Kelembagaan menjadi Aspek yang penting untuk dapat di benahi, hal ini di karenakan di dalam Aspek kelembagaan pada koperasi memuat aturan atau batasan – batasan dari fungsi pengurus, fungsi pengawas, fungsi manajer serta karyawan pada koperasi. Dan sering terjadinya tumpang tindih dalam pelaksanaannya fungsi tersebut menyebabkan dapat terjadinya penyalahgunaan wewenang dari berbagai pihak tersebut, untuk mendapatkan keuntungan pribadi

Berdasarkan pengamatan penulis , di duga permasalahan tersebut di sebabkan oleh kelembagaan Dinas koperasi Dan UKM Provinsi Sumatera Utara belum optimal dalam melaksanakan kelembagaan, khususnya dalam menerapkan teknik – teknik kelembagaan, baik kelembagaan dalam meenerapkan tugas kelembagaan secara langsung maupun tidak langsung.

## **LANDASAN TEORI**

Koperasi memiliki banyak definisi. Apabila diteliti lebih dalam keseluruhan definisi tersebut tidak akan terlepas dari nilai, tujuan, dan prinsip koperasi. Menurut Undang-undang. Koperasi tahun 1967 No. 12 tentang Pokok-pokok Perkoperasian bahwa : Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas

Berdasarkan Pasal 5 ayat 1 UU No.25/1992 prinsip utama koperasi sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Sukarela mengandung arti tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Kesadaran menjadi anggota, artinya bukan warisan menjadi anggota, serta bukan atas perintah menjadi anggota. Terbuka mengandung arti bahwa yang menjadi anggota koperasi adalah siapa saja, tidak membedakan agama, suku jenis kelamin, dan perbedaan-perbedaan lain. Tetapi terbuka dan tanggung jawab, artinya tidak seandainya masuk keluar keanggotaan, dan sesuai dengan ekonomi bersama dengan ikatan pemersatu bukan individual.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi. Penyusunan rencana, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan koperasi dilaksanakan secara demokratis. Demokrasi dalam koperasi direalisasikan dalam Rapat Anggota yang memiliki kekuasaan tertinggi.
3. Pembelian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Usaha koperasi tidak semata-mata bertujuan mencari laba, tetapi memberi daya manfaat bagi anggota. Perlu disadarkan pada anggota bahwa pemupukan modal yang mereka lakukan bukan bertujuan mencari laba.
4. Prinsip Kemandirian. Koperasi diharapkan dapat mengembangkan usahanya sendiri berdasarkan kemampuan anggota-anggotanya, tidak bergantung pada pihak lain.

### **Pengertian Kelembagaan**

Untuk memahami keramahan yang solid, sehat, bebas, ekstrim, dan serius, sesuai dengan kepribadian si penolong, penting untuk meningkatkan tanggung jawab, kepercayaan, konsistensi, daya dukung, dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi individu dan masyarakat. Kelembagaan dalam koperasi, dan itu menyiratkan suatu hubungan dan permintaan di dalam suatu perkumpulan dalam koperasi untuk membantu individu-individunya berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sangat diinginkan. Dipercaya bahwa organisasi yang baik dan tepat dapat digunakan sebagai kunci yang layak untuk memahami bantuan yang solid dalam intensitas, sehingga keluarga benar-benar tanpa henti menciptakan dan memberikan manfaat yang lebih besar untuk bantuan pemerintah individu dan masyarakat secara keseluruhan.

### **Fungsi Kelembagaan**

- a. kesiapan pengaturan khusus yang merinci materi tentang otorisasi peningkatan dan penguatan kelembagaan koperasi, pemberian izin untuk beroperasi, dana cadangan dan uang muka, asosiasi dan dewan, konsultasi yang menyenangkan, pendaftaran yang membantu, pengembangan lingkungan yang membantu, serta pemantauan, penilaian mengungkapkan, dan informasi bermanfaat
- b. Pelaksanaan pembinaan dan pemajuan administrasi penataan dana cadangan dan izin usaha yang daerah pendaftarannya lintas wilayah/masyarakat perkotaan
- c. Pelaksanaan pembenahan substansi hukum dalam koperasi, termasuk pendirian koperasi, perubahan anggaran dasar dan pembubaran koperasi

- d. Pelaksanaan pembinaan koperasi untuk partisipasi pembuat akta kesepakatan (NPAK) dalam memperoleh zat-zat yang sah dan bermanfaat
- e. Pelaksanaan pengembangan perangkat hirarkis yang bermanfaat meliputi: Rapat Bagian Tahunan (RAT), para eksekutif dan bos dengan tujuan untuk bekerja pada pameran administrasi yang ramah
- f. Pelaksanaan penyegaran informasi yang bermanfaat mengingat Sistem Data Online (ODS)
- g. Kesiapan informasi program dan otorisasi dan latihan peningkatan kelembagaan di koperasi

### **Pengertian Strategi**

Sistem adalah kebutuhan umum atau tujuan umum yang diambil oleh asosiasi atau keputusan tentang cara terbaik untuk menyelesaikan misi asosiasi yang layak. Seperti yang ditunjukkan oleh Stephanie dalam Sadad (2015: 24) metodologi karakterisasi adalah suatu proses penentuan susunan pionir teratas yang menyoroti tujuan jangka panjang suatu asosiasi, yang disertai dengan perencanaan strategi atau tujuan yang dapat dicapai.

Seperti yang ditunjukkan oleh Rangkuti (2006:7) pada tingkat dasar, prosedur dapat dikumpulkan berdasarkan jenis sistem, khususnya:

1. Strategi eksekutif
2. Strategi Spekulasi
3. Sistem bisnis

Seperti yang ditunjukkan oleh spesialis tertentu, untuk melihat sistem dengan komponen penting, khususnya:

1. Merumuskan tujuan tahunan, bagaimana menyusun tujuan di setiap tahun di Dinas Koperasi dan UMKM
2. Definisi strategi, bagaimana direksi koperasi dan UMKM merencanakan pengaturan atau hanya memutuskan
3. Propel buruh, untuk situasi ini analis perlu membedah bagaimana seorang supervisor membujuk bawahannya
4. Membagi Sumber Daya

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan Tujuan Penelitian yang akan di capai, maka penelitian ini menggunakan penelitian ini menggunakan metode peneitian kualitatif. Penelitian ini yang langsung turun ke lapangan atau Responden. Tujuan Utama dalam penelitian Kualitatif adalah untuk memahami Fenomena atau Gejala Sosial dengan cara memberikan paparan dengan cara memberikan suatu gambaran yang jelas Tentang Fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini di Analisis menggunakan metode deduktif yang dimulai dengan pernyataan umum dan di akhiri dengan kesimpulan. Maka penulis berusaha mencari informasi mengenai Analisis Strategi Kualitas Kelembagaan Koperasi pada Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan program dalam strategi dari Dinas koperasi ini dalam meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi yang ada di Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Utara**

Adapun pelaksanaan program dalam strategi sebuah dinas koperasi untuk meningkatkan kelembagaan yaitu pengamatan lingkungan, ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor penting yang perlu di ketahui oleh dinas koperasi dalam menentukan langkah atau strategi yang dapat di gunakan untuk mencapai tujuannya . Implementasi strategi ini merupakan suatu proses untuk mewujudkan strategi dan kebijakan melalui tiga tahapan berikut ini yaitu : Program, Adapun program yang disusun oleh Dinas koperasi ini salah satunya berdasarkan dari temuan pembina koperasi, selain itu juga berdasarkan dari temuan pengawas koperasi, mengenai bagaimana keadaan sebuah koperasi yang sesungguhnya di lapangan. Dengan adanya program ini, berbagai macam kendala dan permasalahan yang di hadapi koperasi akan tersususun suatu proram yang dapat meminimalisir permasalahan yang di hadapi koperasi

Adapun berdasarkan dari SKPD Dinas koperasi Dan Ukm Provsu ,program pada dinas koperasi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi antara lain adalah sebagai berikut :pelatihan manajemen dasar perkoperasian, pelatihan manajemen pengelolaan perkoperasian, pelatihan manajemen koperasi, Evaluasi dan penerapan koperasi, Achievement motivation training koperasi, rakor

koperasi guna meningkatkan kelembagaan koperasi, bimbingan pendirian badan koperasi, advokasi kantor cabang koperasi, penilaian kesehatan per koperasian, rakor kantor cabang, badan hukum koperasi baru, penyusunan peraturan khusus.

### **Perumusan Strategi Dinas Koperasi dalam meningkatkan Kualitas Kelembagaan yang ada pada di Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Utara**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang baik, maka di perlukan strategi . strategi adalah langkah- langkah yang berisikan langkah – langkah untuk mewujudkan visi dan misi. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan di capai, dan di perjelas dengan serangkain kebijakan

Perumusan Strategi yang kompleks , di mana tujuan Dinas koperasi Usaha kecil dan menengah yang merupakan penjabaran dari wewenang , misi, visi, maupun nilai – nilai yang akan di serap menjadi strategi – strategi yang objektif. Kebijakan rencana strategis merupakan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah yang selaras dengan strrtategi dan kebijakan daerah serta rencana koperasi, prioritas dalam rancangan awal RPJMD dan sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi perangkat koperasi.

Untuk membuat strategi menjadi peningkatan ,maka kualitas kelembagaan Koperasi oleh Dinas koperasi Provinsi Sumatera Utara ini, bisa di lakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang dinas koperasi yang ada untuk membuat strategi yang lebih baik sehingga implementasi suatu perumusan strategi kelembagaan, dapat di laksanakan dengan maksimal dan efektif. Hal tersebut di lakukan untuk membantu dinas koperasi melihat, menilai, dan mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Meningkatkan koordinasi mengenai jenis pembinaan/pelatihan yang dibutuhkan oleh koperasi; Diadakannya pelatihan dan pemberian pemahaman kepada kelompok masyarakat mengenai tujuan dan prinsip perkoperasian; Pemberian motivasi dan *training* kepada pegawai dinas koperasi untuk meningkatkan kerjasama; Penguatan sistem pengawasan atau *controlling* dari dinas koperasi kepada koperasi untuk mencegah terjadinya pelanggaran atau penyalahgunaan koperasi.

menjadi kekuatan dalam strategi pengembangan koperasi di Provinsi Sumatera Utara adalah ketersediaan barang dan jasa di koperasi dengan bobot , komunikasi yang baik antara pengurus dan anggota koperasi , penggunaan teknologi modern , partisipasi anggota koperasi , kedisiplinan anggota koperasi membayar iuran , bentuk usaha berbadan hukum , dan fasilitas kegiatan produksi .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- David, Fred R. 2011. Manajemen Strategis: Konsep, Edisi 12. Jakarta: Selemba Empat
- Hunger, J David & Wheelen, Thomas L. (2003). Manajemen Strategi. Terjemahan Julianto Agung. Yogyakarta: Andi.
- Rakhmat. 2013. Dimensi Strategi Manajemen Pembangunan. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sukoco, J. B. (2019). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 15–22. <https://doi.org/10.14710/jab.v8i1.21215>